## **ABSTRAK**

Ach Basori Alwi, 19382011004, **Problematika Kawin Cerai Kalangan Perempuan Pesantren (Studi Kasus Di Desa Sentol Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan)** Skripsi, Program studi Hukum Keluarga Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Dr. H. Achmad Mulyadi M.Ag

Kata Kunci: Problematika, Kawin Cerai, Perempuan Pesantren

Perkawinan dalam Islam merupakan anjuran bagi setiap umatnya. Bagi umat Islam, Perkawinan adalah sarana menggapai separuh kesempurnaan beragama. Setiap manusia ingin hidup bersama dalam suatu ikatan perkawinan dan pasti mendambakan agar keluarga yang dibinanya dapat berjalan secara harmonis dan selalu diridhoi oleh Tuhan Yang Maha Esa. Akan tetapi permasalahan yang sudah terjadi pada saat ini adalah problematika kawin cerai kalangan perempuan pesantren Desa Sentol Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Masalah ini adalah permasalahan yang sudah menjadi polemik yang ada di masyarakat setempat sehingga ada kekawatiran untuk contoh yang tidak baik oleh generasi penerus.

Dalam penelitian ini terdapat 2 fokus penelitian: 1. Faktor apa saja yang melatar belakangi terjadinya kawin cerai kalangan perempuan pesantren di Desa Sentol Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan? 2. Bagaimana kawin cerai dikalangan perempuan pesantren perspektif hukum islam di Desa Sentol Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan?.

Penelitian ini tergolong ke dalam jenis penelitian hukum empiris. Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Pengumpulan data melalui wawancara semi terstruktur, observasi non-partisipan dan dokumentasi. Sumber data berasal dari tokoh masyarakat, orang yang pernah melakukan kawi cerai.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa 1. Faktor terjadinya kawin cerai kalangan perempuan pesantren di Desa Sentol Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan disebabkan oleh faktor ekonomi, faktor ketidak harmonisan dalam rumah tangga dan faktor hyperseks. 2. Analisis kawin cerai dikalangan perempuan pesantren perspektif hukum islam di Desa Sentol Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Bisa melakukan perceraian dengan beberapa alasan, yakni: suami tidak memenuhi kebutuhan istri, pengadilan yang memutuskan bercerai.